

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana trauma kultural yang berkaitan dengan inhuman citizenship yang dialami oleh Nahr dan masyarakat Palestina pada umumnya dalam novel *Against the Loveless World* karya Susan Abulhawa. Penelitian ini mengacu pada konsep teori memori kolektif dari Maurice Halbwach, Konsep trauma kultural dari Jeffrey Alexander dan konsep teori inhuman citizenship dari Juliana Chang. Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan melihat teks narasi yang merepresentasikan trauma kultural dan bentuk dari inhuman citizenship dalam novel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Against the Loveless World* merupakan karya sastra yang merepresentasikan trauma kultural yang disebabkan oleh pengusiran, kekerasan, dan penindasan masyarakat Yahudi terhadap masyarakat Palestina. dengan menerapkan teori Jeffrey Alexander, pertama peneliti menemukan adanya representasi trauma Kultural yang dipengaruhi oleh proses sosial dalam novel melalui pengusiran, diskriminasi dan stratifikasi sosial, serta adanya penindasan melalui operasi politik terhadap penduduk Palestina oleh masyarakat Yahudi dan juga Israel. Kedua, peneliti menemukan juga bahwa inhuman citizenship (kewarganegaraan yang tidak manusiawi), direpresentasikan oleh tindakan masyarakat Yahudi sebagai penjajah dan predikat humiliated citizenship (kewarganegaraan yang dipermalukan) sebagai buah dari perlakuan masyarakat Kuwait terhadap masyarakat Palestina yang tinggal di negara tersebut. Inhuman citizenship kemudian selanjutnya memperparah trauma kultural.

**Kata Kunci: Palestina, Israel, Trauma Kultural, Inhuman Citizenship**

## ABSTRACT

This study aims to see how the cultural trauma related to inhuman citizenship experienced by Nahr and the Palestinian people in general that are reflected in *Against the Loveless World* by Susan Abulhawa. This study refers to the concept of collective memory theory from Maurice Halbwach, the concept of cultural trauma from Jeffrey Alexander and the concept of inhuman citizenship from Juliana Chang. Researchers using descriptive analysis method by looking at narrative texts that represent cultural trauma and forms of inhuman citizenship in the novel.

The results of this study indicates that *Against the Loveless World* is a literary work that represents the cultural trauma caused by the expulsion, violence, and oppression of the Jewish community against the Palestinian people. By applying Jeffrey Alexander's theory, first, the researcher finds that there is a representation of cultural trauma that is influenced by social processes in the novel through expulsion, discrimination and social stratification, as well as the existence of oppression through political oppression against the Palestinian population by the Jewish community as well as Israel. Second, the researcher also finds that inhuman citizenship is represented by the actions of the Jewish community as invaders and the predicate of humiliated citizenship as a result of the Kuwaiti people's treatment of the Palestinian people living in their country. Inhuman citizenship then worsen the cultural trauma.

**Keyword: Paletine, Israel, Cultural Trauma, Inhuman Citizenship**